

Analisis Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 12 Perumnas Makassar

Istianah Fauziah¹, Nasruni², Muhammad Ibrahim³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Makassar

E-mail: fauziah1096@gmail.com¹, nasruni@unismuh.ac.id², muhammadibrahim@unismuh.ac.id³

Article History:

Received: 14 Juli 2023

Revised: 22 Juli 2023

Accepted: 24 Juli 2023

Keywords: Kemampuan Membaca, Teks Bahasa Arab

Abstract: Analisis Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 12 Perumnas Makassar. Dibimbing oleh Nasruni dan Muhammad Ibrahim. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Kemampuan membaca teks Bahasa Arab siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 12 Perumnas Makassar. 2) Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca teks Bahasa Arab Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 12 Perumnas Makassar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan suatu objek atau fenomena yang dituangkan dalam bentuk tulisan yang bersifat naratif. Dalam penulisannya data dan fakta didapat dari observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca teks bahasa Arab siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 12 Perumnas Makassar ialah: 1) Kemampuan membaca teks bahasa Arab siswa masih tergolong rendah dimana banyak dari siswa kurang mampu melafalkan huruf Arab dengan baik 2) Faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca teks bahasa Arab yaitu pertama pengajar, kedua Faktor lingkungan yaitu latar belakang siswa yang berasal dari sekolah umum, ketiga motivasi dari guru.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia untuk menyampaikan ide, gagasan, perasaan dan pikiran. Tanpa adanya suatu bahasa manusia akan sulit untuk berkomunikasi dengan yang lain karena bahasa merupakan kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial yang selalu berhubungan dengan sesamanya (Hamid, 2013).

Bahasa Arab ialah bahasa yang istimewa di mata dunia. Bahkan bahasa Arab Juga merupakan bahasa Islam (Arsad, 2010) . Pentingnya bahasa Arab terlihat jelas dalam perannya sebagai bahasa wahyu, ibadah dan komunikasi global. Dalam mempelajari bahasa Arab ada empat keterampilan yang harus dikuasai, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan menulis dan keterampilan membaca. Semua keterampilan dalam bahasa Arab sangatlah penting namun keterampilan membaca adalah keterampilan yang pertama diajarkan

pada siswa karena dengan membaca siswa dapat mengenali bahasa Arab.

Dengan membaca diharapkan siswa dapat mengucapkan lafadz, kata-kata dan kalimat dalam bahasa Arab yang fasih, lancar dan benar, tidak sembarang baca, akan tetapi memperhatikan tanda-tanda baca, tebal tipisnya bacaan, sebab salah dalam mengucapkan tanda baca akan berakibat kesalahan arti yang dimaksud (Izzan, 2015).

Pada Pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 12 Perumnas Makassar dalam kemampuan membacanya, banyak siswa yang kurang mampu dalam membaca teks bertulisan bahasa Arab dengan baik dan benar. Informasi ini peneliti dapatkan saat observasi awal melalui wawancara dengan guru bahasa Arab. Padahal dalam hal ini, idealnya dalam pembelajaran bahasa Arab seorang siswa harus bisa menguasai kemampuan dasar berbahasa yaitu *qira'ah*, *istima'*, *kalam* dan *kitabah*. Sedangkan kedudukan *qira'ah* (membaca) itu sendiri menduduki peranan yang sangat penting. Karena tanpa bisa membaca (*qira'ah*) siswa akan kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab khususnya dalam memahami teks berbahasa Arab karena kemampuan dalam membaca teks Arab sangat mempengaruhi keberhasilan kegiatan belajar mengajar bahasa Arab. Sehubungan dengan hal tersebut diatas penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut untuk melihat sejauh apa kemampuan membaca teks bahasa Arab siswa SMP Muhammadiyah 12 Perumnas Makassar dengan mengangkat judul “Analisis kemampuan membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 12 Perumnas Makassar”. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membaca teks bahasa Arab Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 12 Perumnas Makassar?
2. Apa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca teks Bahasa Arab Siswa Kelas Kelas VII SMP Muhammadiyah 12 Perumnas Makassar?

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan dalam penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca teks bahasa Arab Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 12 Perumnas Makassar
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca teks Bahasa Arab Siswa Kelas Kelas VII SMP Muhammadiyah 12 Perumnas Makassar

LANDASAN TEORI

Pengertian Membaca

Membaca atau *qira'ah* berasal dari kata *qara'a-yaqra'u*. Secara umum, membaca adalah kegiatan berinteraksi dengan bahasa yang dikodekan ke dalam cetakan (huruf-huruf) (Ibrahim, 2010). Membaca merupakan upaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca (Dalman, 2013). Jadi, membaca meliputi kemampuan untuk mengenali simbol-simbol yang tertulis dan memahami isi di dalamnya.

1. Prinsip-prinsip dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca
 - a. Belajar membaca merupakan proses belajar individual. Setiap guru keterampilan membaca harus memahami bahwa ada perbedaan antara satu peserta didik dengan pesertadidik lainnya dalam menghadapi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar membaca.
 - b. Pengajaran mendapat manfaat dari hasil diagnosis kesulitan membaca siswa dan hasil penilaian kebutuhan membaca mereka. Kedua kegiatan ini kemudian digunakan untuk merancang pembelajaran membaca.
 - c. Pembelajaran membaca hanya dapat berjalan lancar dan berhasil dengan baik, apabila

- topik yang disampaikan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik dengan memperhatikan perkembangan intelektual, emosional, sosial dan fisik peserta didik.
- d. Dalam pengajaran membaca, metode yang digunakan adalah yang paling sesuai dengan keadaan yang dihadapi peserta didik. Metode dan prosedur, pengajaran membaca hendaknya selektif. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kebosanan dan kebosanan bagi para peserta didik (Rosyidi & Mamlu'atul Ni'mah, 2011)
2. Karakteristik Metode Membaca
- Metode membaca memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut: (Febrianingsih, 2021)
- a. Tujuan utamanya adalah kemahiran membaca, yaitu peserta didik dapat memahami teks- teks ilmiah untuk keperluan belajar
 - b. Materinya berupa buku bacaan utama dengan tambahan daftar kosakata dan soal isi bacaan, buku bacaan pendukung dan buku latihan menulis terbimbing dan percakapan.
 - c. Dasar kegiatan pembelajaran adalah memahami isi bacaan, didahului dengan pengenalan kosa kata pokok dan artinya, kemudian mendiskusikan isi bacaan tersebut dengan bantuanguru. Memahami isi suatu bacaan melalui proses analisis, bukan melalui penerjemahan, meskipun bahasa ibu dapat digunakan dalam mendiskusikan isi teks.
 - d. Membaca dalam hati lebih diutamakan daripada membaca dengan keras
 - e. Tata bahasa dijelaskan seperlunya tidak boleh berkepanjangan.

Pengertian Teks Bahasa Arab

Teks adalah sesuatu yang ditulis atas untuk memberi pengajaran. Teks adalah naskah berupa kata-kata asli pengarang yang ditujukan kepada pembaca melalui media seperti kertas, buku, buku bacaan, majalah, dan lain sebagainya. Teks Arab adalah tulisan yang menggunakan huruf Arab dan digunakan untuk memberikan pelajaran.

1. Kemampuan membaca teks Bahasa Arab

Kemampuan membaca teks Bahasa Arab meliputi: (Khotiah, 2020)

a. Pengajaran Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca mempunyai dua arti. Pertama, mengubah simbol tertulis menjadi suara. Kedua, menangkap arti dari seluruh situasi yang dilambangkan dengan lambang- lambang tulis dan suara tersebut. Membaca dalam pengertian pertama sudah diajarkan sejak tingkat permulaan, namun pengembangan melalui tingkat menengah bahkan lanjutan juga harus dilakukan, melalui kegiatan membaca nyaring (*Al-Qira'ah al-Jahriyah*). Secara umum, tujuan dari pengajaran membaca adalah agar siswa dapat membaca dan memahami teks bahasa Arab.

b. Jenis Kemahiran Membaca

1) Membaca nyaring (الذّراءة الجهرية)

Membaca nyaring adalah membaca dengan menekankan pada kegiatan anggota bicara; mulut, bibir dan tenggorokan untuk menghasilkan suara.

Dengan menjaga ketepatan bunyi bahasa Arab, baik dari segi *makhraj* maupun karakteristik bunyi lainnya; irama dan ekspresi yang tepat menggambarkan perasaan penulis; lancar, tidak tersendat-sendat dan berulang; dan memperhatikan tanda baca.

2) Membaca dalam hati (الذّراءة الصّامية)

Secara fisik, membaca dalam hati sebaiknya menghindari vokalisasi, walau hanya menggerakkan bibir dan pengulangan bacaan, yaitu pengulangan gerakan mata, (penglihatan) kalimat sebelumnya yang dibaca dengan jari telunjuk

3) Membaca cepat (الذّراءة السّريعة)

Membaca cepat bertujuan untuk memotivasi siswa agar berani membaca lebih cepat dari biasanya. Dalam membaca cepat ini, siswa tidak dituntut untuk memahami secara detail isi, melainkan siswa dituntut untuk memahami pokok-pokoknya. (Khotiah, 2020)

4) Membaca rekreatif (الذّراءة السّمناعة)

Jenis membaca ini untuk menambah perbendaharaan kata, bukan untuk memahami teks bacaan secara mendetail. Tujuan lainnya adalah untuk meningkatkan minat dan kecintaan membaca.

5) Membaca analitis (الذّراءة السّمناعة)

Tujuan utama membaca analitis adalah untuk melatih siswa agar mempunyai kemampuan menemukan informasi dari bahan tertulis. Selain itu, siswa dilatih untuk mampu menggali dan menampilkan detail-detail yang memperkuat gagasan utama yang disampaikan oleh penulis. Siswa juga dilatih untuk bernalar secara logis, mencari hubungan antara peristiwa yang satu dengan yang lain, dan menarik kesimpulan meskipun tidak tertulis secara eksplisit dalam bacaan.

6) Membaca model (الذّراءة السّمناعة)

Membaca model adalah kegiatan membaca yang dilakukan oleh seorang guru untuk dijadikan contoh atau model bagi peserta didik. Sementara itu, peserta didik diminta mendengarkan dan menirukannya. Bentuk bacaan ini biasanya dilakukan setelah membaca dalam hati atau mengajukan pertanyaan untuk melihat apakah siswa mengerti. Kegiatan membaca ini juga biasanya dilakukan sebelum membaca nyaring. (Fakhrurrozi & Erta Mahyudin, 2012)

c. Tujuan pembelajaran membaca bahasa Arab

Tujuan pembelajaran bahasa Arab secara umum ialah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik dapat melafalkan dan membaca Al Quran, Hadits serta kitab-kitab agama lainnya dengan baik dan benar
- 2) Siswa memiliki keterampilan membaca yang berbeda-beda
- 3) Membangun atau menumbuhkan kecintaan terhadap kegiatan membaca
- 4) Memperoleh kemampuan kebahasaan seperti, melafalkan kosa kata dan yang lain
- 5) Melatih siswa untuk dapat mengungkapkan maksud atau tujuan dari apa yang dibacanya
- 6) Peningkatan pemahaman materi bacaan seperti: membaca buku ilmiah, berita, pengumuman, pidato, daftar harga, jadwal pemberangkatan atau waktu kedatangan kereta atau pesawat, jadwal belajar, jadwal ujian, buku cerita, literatur penelitian dan yang lainnya. (Saepudin, 2012)

Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca

Diantara faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca yaitu faktor fisiologis, intelektual, lingkungan, dan psikologis (Riyanti, 2021)

1. Faktor fisiologis

Faktor fisiologis meliputi kesehatan fisik, kemampuan saraf dan jenis kelamin. Gangguan pada sistem bicara, pendengaran dan penglihatan dapat memperlambat kemajuan belajar membaca. Analisis bunyi, misalnya, mungkin sulit bagi anak-anak dengan masalah pada alat bicara dan alat pendengaran. Meskipun beberapa anak tidak memiliki gangguan penglihatan, beberapa anak mengalami kesulitan belajar membaca.

2. Faktor intelektual

Secara umum kecerdasan anak tidak sepenuhnya mempengaruhi berhasil tidaknya

anak dalam membaca permulaan. Faktor metode pengajaran, prosedur, dan kemampuan guru juga mempengaruhi kemampuan membaca permulaan anak.

3. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca siswa. Faktor lingkungan itu mencakup:

a. Latar belakang dan pengalaman siswa di rumah

Latar belakang dan pengalaman anak di lingkungan rumah dapat membentuk kepribadian, sikap, nilai, dan keterampilan berbahasa anak. Kondisi di rumah mempengaruhi karakter anak dan adaptasinya di masyarakat. Anak-anak yang tinggal di rumah yang harmonis, rumah yang penuh kasih sayang di mana orang tuanya memahami anak-anaknya dan mengasuhnya dengan rasa harga diri yang tinggi, tidak akan mengalami hambatan besar dalam membaca.

b. Faktor sosial ekonomi

Faktor sosial ekonomi, orang tua, dan lingkungan sekitar merupakan faktor yang membentuk lingkungan rumah bagi siswa. Anak yang berasal dari rumah yang banyak memberikan kesempatan membaca di lingkungan yang dipenuhi dengan berbagai bahan bacaan akan memiliki kemampuan membaca yang tinggi.

4. Faktor Psikologis

Adapun yang mencakup faktor ini adalah:

a. Motivasi

Motivasi merupakan hal yang utama dalam kegiatan membaca. Kuncinya adalah guru harus mendemonstrasikan kepada siswa praktik mengajar yang relevan dengan minat dan pengalaman anak sehingga anak mengerti bahwa belajar adalah sebuah kebutuhan. Motivasi juga merupakan usaha atau rangsangan yang disadari untuk melakukan tindakan belajar dan menunjukkan tingkah laku yang diarahkan untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam situasi interaksi belajar. Pengetahuan diartikan jika seseorang tertarik pada pelajaran, maka ia akan memiliki pengetahuan yang luas tentang pelajaran tersebut dan bagaimana manfaat belajar dalam kehidupan sehari-hari.

b. Minat

Minat membaca ialah ketertarikan yang kuat dengan usaha dalam membaca. Orang yang memiliki minat baca yang kuat akan terwujud dalam kesediaannya untuk mendapatkan bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kemauannya sendiri. Minat sebagai ketertarikan terhadap sesuatu berarti jika seseorang tertarik terhadap suatu pelajaran, maka ia akan memiliki perasaan tertarik terhadap pelajaran tersebut dan dia akan mengikuti pelajaran dengan semangat dan tanpa ada beban apapun padanya.

c. Kematangan sosial dan emosi serta penyesuaian diri

Siswa harus memiliki kontrol emosi pada tingkat tertentu. Anak yang mudah marah, menangis dan bereaksi berlebihan ketika tidak mendapatkan sesuatu, yang menarik diri akan kesulitan membaca pelajaran.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian kualitatif. Dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dimana peneliti mendeskripsikan suatu objek atau fenomena yang dituangkan dalam bentuk tulisan yang bersifat naratif (Anggito & Johan Setiawan, 2018).

Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMP Muhammadiyah 12 Perumnas Makassar dan Objek dari penelitian ini adalah kemampuan membaca teks bahasa Arab.

Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah rangkaian susunan permasalahan yang dijelaskan. Fokus penelitian memiliki fokus dan memiliki tujuan yakni membatasi pengumpulan data. Adapun fokus dalam penelitian ini ialah:

1. Kemampuan membaca teks bahasa Arab
2. Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca teks bahasa Arab

Pembatasan Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pemusatan kepada objek penelitian yang dilakukan dan diteliti. Pembatasan dalam penelitian ini akan peneliti fokuskan pada kemampuan membaca teks bahasa Arab. Kemampuan membaca teks bahasa Arab yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ketepatan dalam melafalkan bunyi bahasa Arab baik dari segi *makhraj*, kelancaran dan tidak tersendat-sendat dengan memperhatikan tanda baca.

Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti secara langsung dari sumber datanya. Dan yang menjadi sumber data primer penulis adalah guru bahasa Arab dan siswa kelas VII SMP 12 Muhammadiyah Makassar melalui observasi dan wawancara yang merupakan gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada (Siyoto & Ali Sodik, 2015) Data sekunder yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah data-data yang berkaitan dengan siswa kelas VII SMP 12 Muhammadiyah Makassar.

Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur dan mengambil data primer (langsung dari lapangan) (Rahim, 2020) Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan yaitu pedoman observasi, pedoman dan pedoman dokumentasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperlukan untuk membantu peneliti dalam penelitiannya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 12 Perumnas Makassar

Pembelajaran bahasa Arab di kelas VII SMP Muhammadiyah 12 Perumnas Makassar pada proses pembelajaran, materi yang diajarkan oleh guru berasal dari buku terbitan majelis Dikdasmen Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang berjudul "Pendidikan Bahasa Arab SMP Muhammadiyah". Dalam pembelajaran tema *qira'ah*, guru memerintahkan kepada peserta didik untuk menuliskan teks materi dengan judul "مدرسي" kemudian menerjemahkan teks tersebut secara bersama-sama dan setelah itu guru memerintahkan semua siswa untuk membaca teks bacaan mengikuti bacaan yang telah di contohkan guru di depan kelas.

Dalam proses pembelajaran materi *qira'ah* ini guru tidak mengawali dengan memperkenalkan kosakata baru materi terkait, namun langsung menerjemahkan teks bacaan secara keseluruhan. Hal ini tidak sejalan dengan bagaimana proses kegiatan pembelajaran *qira'ah* seharusnya berlangsung. Pada kegiatan *maharah qira'ah*, basis kegiatan pembelajarannya adalah memahami isi bacaan, didahului oleh pengenalan kosa kata pokok dan maknanya, kemudian mendiskusikan isi bacaan dengan bantuan guru (Febrianingsih, 2021). Maka dapat disimpulkan dalam proses pembelajaran, guru menggunakan model pengajaran membaca model (*qira'ah namudzajiyyah*). Membaca model merupakan kegiatan membaca yang dilakukan oleh seorang guru untuk dijadikan sebagai contoh atau model bagi para pembelajar. Sedangkan para pembelajar diminta untuk mendengarkan dan menirunya (Fakhrurrozi & Erta Mahyudin, 2012).

Saat guru meminta semua siswa untuk mengikuti bacaan yang dicontohkan guru, peneliti mendapati bahwa banyak dari siswa kurang tepat dalam melafalkan bacaan teks bahasa Arab baik dari segi kelancaran maupun ketepatan bacaan. Bahkan ada juga siswa yang diam tidak melakukan apa yang guru perintahkan. Hal tersebut terjadi juga saat guru meminta siswa untuk membaca teks dan menerjemahkannya kembali, para siswa kesulitan dalam melafalkan teks secara baik dan tepat, bahkan ada yang terbata-bata.

Dalam wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru Bahasa Arab untuk menggali tentang pembelajaran dan kemampuan membaca bahasa Arab siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 12 Perumnas Makassar peneliti mendapati bahwa kemampuan membaca siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 12 Perumnas Makassar masuk dalam kategori tingkat pemula, hal ini dilihat bahwa banyak dari siswa yang baru dikenalkan huruf. Dalam pembelajaran bahasa Arab kategori membaca tingkat pemula, siswa membutuhkan pengenalan akan lambang-lambang simbol-simbol bahasa untuk bisa mengenali kata dan kalimat sehingga dapat menemukan ide pokok dan kata kunci dan menceritakan kembali isi bacaan tersebut (Mustofa, 2011)

Menurut Khotiah (2020) kemahiran membaca mengandung beberapa aspek yaitu, menjaga ketepatan bunyi bahasa Arab baik dari segi *makhraj* maupun sifat-sifat bunyi yang lain, irama yang tepat dan ekspresi yang menggambarkan perasaan penulis, lancar tidak tersendat-sendat dan terulang-ulang dan memperhatikan tanda baca. Adapun kemampuan siswa SMP Muhammadiyah 12 Perumnas Makassar dalam membaca teks bahasa Arab yaitu:

1. Kemampuan menjaga ketepatan bunyi bahasa Arab, baik dari segi *makhraj* maupun sifat-sifat bunyi yang lain.

Beberapa dari siswa kelas VII dapat melafalkan bunyi huruf Arab dengan baik dan benar dan ada juga dari mereka yang baru mengenal huruf Arab saat masuk di sekolah. Peneliti juga mendapati saat proses pembelajaran berlangsung ada beberapa siswa yang agak susah mengikuti bacaan guru saat guru meminta mereka menirukan bacaan pada saat proses pembelajaran berlangsung, hal ini dikarenakan mereka belum mengenal huruf dengan baik

sehingga mereka kurang mampu menjaga ketepatan dalam melafalkan kalimat dalam bahasa Arab.

2. Cara membaca teks

Saat melakukan wawancara dengan siswa kelas VII, peneliti mendapati banyak dari siswa melafalkan percakapan seperti membaca al-Quran, bukan seperti selayaknya orang bercakap. Namun ada juga yang membaca teks percakapan tersebut dengan baik. Bisa disimpulkan bahwa siswa-siswa yang masih membaca teks percakapan seperti membaca al-Qur'an, mereka kurang latihan dalam membaca teks-teks berbahasa Arab, hal ini dapat di atasidengan banyak latihan membaca teks berbahasa Arab dalam bentuk bacaan maupun percakapan.

3. Kelancaran dalam melafalkan kalimat tidak tersendat-sendat dan terulang-ulang

Saat siswa mengikuti bacaan guru pada kalimat "يُي المدرسة المنوسَة للمحمدية" kebanyakan dari siswa tersendat dalam melafalkan kalimat sehingga pelafalan suara yang keluar dari siswa tidak seragam dan banyak siswa yang tidak mengikuti pelafalan kalimat ini. Terdengar juga siswa kesulitan melafalkan kata "المنوسَة" sehingga yang terlafalkan adalah kata "المنوسَة". mengetahui siswa kurang tepat melafalkan kalimat yang diberikan, guru kemudian mengulangi pengucapan dengan memendekkan kalimat yang di berikan menjadi dua kali pengucapan "ي المدرسة المنوسَة" dan kemudian kata "المحمدية". Selanjutnya saat guru meminta murid mengucapkan kalimat "له اساعة" yang terdengar dari pelafalan para siswa hanya kalimat "له اساعة" sehingga guru mengulangi kembali kata "اساعة" yang kemudian di tirukan oleh siswa. Saat guru meminta siswa mengucapkan kalimat "الاصاص" hanya beberapa dari siswa saja yang mengikuti bacaan guru hingga guru mengulanginya sebanyak tiga kali, namun siswa masih susah untuk mengikutinya sehingga guru mengulanginya lagi dengan mengucapkan "الاصاص" dan diikuti oleh siswa dan setelah siswa lancar dalam menyebutkankalimat "الاصاص" barulah guru meminta siswa untuk melafalkan kalimat "اصاص".

Saat guru meminta siswa mengucapkan kalimat "اصاص" siswa tampak ragu dalam melafalkan kalimat tersebut sehingga guru melafalkannya kembali dengan menyebut "اصاص" dan diikuti dengan lancar oleh para siswa kemudian dilanjutkan dengan kata "اصاص". Dari proses pembelajaran yang berlangsung, dapat dilihat kemampuan siswa dalam melafalkan kalimat- kalimat berbahasa Arab masih kurang lancar. Terlihat juga saat proses pembelajaran berlangsung, guru harus mememenggal kalimat menjadi beberapa kata sehingga para siswa dapat mengikuti pelafalan yang guru contohkan dengan baik dan benar.

4. Memperhatikan tanda baca (علمة الترقيم)

Kemampuan siswa dalam membaca teks dengan memperhatikan tanda baca cukup bagus, hal ini terlihat dari bagaimana siswa membaca dengan memperhatikan panjang pendek kata yang dibaca, walau ada siswa yang membaca teks bahasa Arab seperti membaca al-Qur'an, namun mereka memperhatikan tanda baca panjang pendek dengan baik dan benar.

Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca teks Bahasa Arab Siswa Kelas Kelas VII SMP Muhammadiyah 12 Perumnas Makassar

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca para siswa adalah sebagai berikut:

1. Faktor pengajar

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, metode yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab cenderung berfokus pada metode *qawaid* dan *tarjamah* dimana guru memerintahkan siswa untuk menulis teks kemudian menerjemahkannya secara bersama-sama, dilanjutkan dengan guru membaca dan meminta siswa menirukan secara berjamaah,

dalam hal ini tentu saja guru kurang bisa mengoreksi bacaan semua siswa dengan tepat. Pembelajaran berlangsung sangat singkat karena waktu banyak terpakai untuk menulis teks bacaan yang diberikan.

2. Faktor lingkungan

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru Bahasa Arab, bahwasanya anak yang pandai membaca al-Qur'an akan tidak mengalami kesulitan membaca teks Arab pada saat pembelajaran berlangsung. Faktor lingkungan yang ditinggali siswa juga mempengaruhi kemampuan mereka, dimana siswa yang mendapatkan pembinaan dengan baik di rumah dengan mendapatkan pengajaran membaca al qur'an dari orang tuanya tentu akan berbeda dengan siswa yang tidak mendapatkan pembinaan sebelumnya. Faktor lulusan siswa dari sekolah jenjang sebelumnya juga mempengaruhi kemampuan membaca siswa, siswa yang lulusan dari Sekolah Dasar umum yang sedikit mendapatkan pembinaan tentang membaca teks Arab dan bahkan ada yang tidak mendapatkannya, tentu berbeda dengan siswa yang pernah mendapatkan pelajaran membaca tulisan Arab.

3. Motivasi

Hal yang dilakukan guru bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa yaitudengan memberikan motivasi dan pemahaman akan pentingnya belajar bahasa Arab. Pemberian motivasi sangatlah penting untuk siswa agar terus mau belajar hal-hal baru. Selain memotivasi dengan memberikan dorongan dan pemahaman akan pentingnya belajar bahasa Arab, hendaknya guru menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dengan media yang inovatif agar siswa menjadi lebih aktif sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang “Analisis Kemampuan membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 12 Perumnas Makassar, maka hasil uraian dan analisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca teks bahasa Arab siswa masih tergolong rendah dimana banyak dari siswa kurang mampu melafalkan huruf Arab dengan baik, dalam proses pembelajarannya, guru hanya mencontohkan cara membaca kepada siswa dan meminta siswa secara keseluruhan mengikuti apa yang guru bacakan tanpa meminta siswa secara individu untuk membaca naskah teks bacaan.
2. Faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca teks bahasa Arab yaitu pertama pengajar, dimana pengajar dalam pembelajaran *qira'ah* lebih terfokus meminta siswa untuk menulis teks kemudian menerjemahkannya. Kedua Faktor lingkungan, latar belakang siswa yang kebanyakan berasal dari sekolah umum dan tidak mendapati pelajaran bahasa Arab di tingkat sebelumnya mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca teks bahasa Arab, pun juga dengan siswa yang mendapatkan pembinaan (cara membaca al-Qur'an) dari orang tuanya di rumah tentu bisa membaca teks Arab dengan baik. Ketiga, motivasi, anak-anak yang termotivasi dan mengetahui pentingnya belajar bahasa Arab juga mempengaruhi kemampuan mereka dalam belajar membaca teks bahasa Arab.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, untuk memberikan masukan yang positif dalam dunia pendidikan peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru hendaknya meningkatkan pembelajaran yang efektif terkhusus dalam

- pembelajaran membaca dengan menggunakan metode dan strategi yang akan berdampak pada kemampuan membaca siswa terutama pada siswa yang sedang mengalami transisi dan adaptasi dari Sekolah Dasar umum yang belum mampu membaca teks Arab dengan baik.
2. Agar murid lebih termotivasi dalam belajar membaca bahasa Arab, hendaknya guru membuat media pembelajaran yang menarik tidak monoton dari buku saja agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan.
 3. Dalam melakukan evaluasi hendaknya guru tidak hanya mengevaluasi dengan memberikan nilai pada catatan siswa, tetapi hendaknya memberikan tugas yang dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Anggito, A., & Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Arsad, A. (2010). *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Press.
- Fakhrurrozi, A., & Erta Mahyudin. (2012). *Pembelajaran Bahasa Arab*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama.
- Febrianingsih, D. (2021). Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 2(2), 21-39.
- Hamid, A. (2013). *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press.
- Ibrahim, N. (2010). *Keterampilan Membaca dan Model-Model Pembelajarannya*. Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
- Izzan, A. (2015). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.
- Khotiah, S. (2020). Peningkatan Kompetensi Membaca Teks Berbahasa Arab Melalui Metode Qiraah Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTs Negeri 8 Karangmojo. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 5(2), 237-246.
- Mustofa, S. (2011). *Strategi pembelajaran bahasa Arab inovatif*. UIN-Maliki Press.
- Rahim, A. R. (2020). *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Zahir Publising.
- Riyanti, A. (2021). *Keterampilan Membaca*. Yogyakarta: K-Media.
- Rosyidi, A. W., & Mamlu'atul Ni'mah. (2011). *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press.
- Saepudin. (2012). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: TrustMedia Publishing.
- Siyoto, S., & Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publising.